

INSTRUMEN EVALUASI MATA KULIAH TES DAN PENGUKURAN

PKR 525 / 4 SKS

Oleh :

Drs. Andi Suntoda S., M.Pd.

**Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
Universitas Pendidikan Indonesia
Bandung, April 2006**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Illahi Robbi, karena atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya lah penyusunan naskah Instrumen Mata Kuliah Tes dan Pengukuran ini dapat diselesaikan tanpa megalami hambatan yang berarti.

Naskah Instrumen ini bertujuan sebagai alat untuk memperoleh data yang obyektif, sebagai gambaran nyata kemampuan mahasiswa menyerap materi ajar yang diberikan dalam mengikuti kegiatan Proses Belajar Mengajar mata kuliah Tes dan Pengukuran di Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Naskah ini jauh dari sempurna, untuk itu maka kami mengharapkan masukan berupa kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan kekurangan-kekurangan yang ada, guna meningkatkan kemajuan Proses Belajar Mengajar mata kuliah Tes dan Pengukuran.

Bandung ; April 2006

Staf Pengajar Mata Kuliah
Tes dan Pengukuran

PENDAHULUAN

Tes dan pengukuran merupakan suatu bagian yang tak terpisahkan dalam kegiatan Evaluasi. Tes merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperoleh data dari suatu obyek yang akan diukur, sedangkan pengukuran merupakan suatu proses untuk memperoleh data. Data hasil pengukuran merupakan data obyektif, yang dapat dijadikan dasar melakukan penilaian dalam proses pembelajaran.

Penilaian merupakan salah satu komponen dalam proses pembelajaran, sudah selayaknya penilaian hasil belajar Mahasiswa merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap pengajar/pelatih. Dalam upaya mengevaluasi, hal yang amat penting yaitu kualitas alat ukur yang digunakan sebagai alat pengumpul data yang sering disebut dengan Instrumen.

Dalam rangka mengukur kemampuan pengetahuan Mahasiswa yang berupa penguasaan materi ajar, ada dua bentuk tes yang sering dipakai yaitu jenis tes Essay dan tes Obyektif. Penggunaan tes tersebut biasanya disesuaikan dengan jumlah mahasiswa yang akan dievaluasi, artinya bahwa pada kedua bentuk tes tersebut masing-masing mempunyai kekurangan dan kelebihan.

Evaluasi pengetahuan mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah tes dan pengukuran ini dibagi menjadi tiga komponen, yaitu sebagai berikut :

1. Tes Obyektif dan Tes Essay disusun berupa soal-soal yang disesuaikan dengan materi ajar yang diberikan
2. Tingkat penguasaan, yaitu persentase penguasaan materi ajar dari mahasiswa dengan pendekatan sebagai berikut :

Rumus : $\frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{10} \times 100\%$

10

Arti penguasaan yang dicapai :

90 % - 100%	----->	Baik Sekali
80% - 89%	----->	Baik
70% - 79%	----->	Cukup
< 70%	----->	Kurang

Kalau anda mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, anda dapat meneruskan dengan materi ajar berikutnya. Tetapi jika kurang, anda harus mengulangi pada materi ajar tersebut, terutama bagian yang belum anda kuasai.

3. Kunci Jawaban, yaitu jawaban-jawaban yang diharapkan dalam tes obyektif tersebut. Kunci jawaban bisa didapat setelah soal-soal tes pada setiap materi ajar.

Dalam pelaksanaannya, format dari instrumen ini disesuaikan dengan bahan ajar yang diberikan, yaitu sebagai berikut :

- I. Pengantar Tes dan Pengukuran
- II. Tes Anthropometrik, Tes Kemampuan Fungsional, Tes General Motor Ability dan Tes Motor Educability
- III. Pengukuran unsur-unsur Kondisi Fisik
- IV. Tes Keterampilan Cabang Olahraga
- V. Penyusunan Tes Pengetahuan dan Analisis Butir Soal
- VI. Penyusunan Tes Keterampilan
- VII. Pendekatan Acuan Penilaian dan Sistem Penilaian

INSTRUMEN EVALUASI MATA KULIAH TES DAN PENGUKURAN

A. Petunjuk Umum

Setelah anda selesai mempelajari dan mendiskusikan materi ajar dengan teman-teman kelompok anda, untuk essay tes jawablah pertanyaan yang disajikan sesuai dengan materi ajar yang diberikan, untuk objektif tes dalam menjawab butir-butir pertanyaan dilakukan dengan cara memberikan tanda silang (x) pada salah satu huruf (A, B, C, D) yang merupakan alternatif jawaban yang benar. Pengerjaan tes tersebut ada yang dilakukan secara individual dan ada yang sifatnya kelompok, hal tersebut dilakukan sesuai dengan petunjuk dari Staf pengajar untuk mata kuliah tes dan pengukuran.

B. Petunjuk Khusus

Setelah selesai mengerjakan soal-soal tes tersebut, maka lakukanlah evaluasi secara mandiri agar kekurangan individu maupun kelompok dapat diperbaiki. Artinya, jika masih dalam katagori Cukup maka pelajari dan diskusikan lagi materi ajarnya dengan teman-teman kelompok. Adapun Instrumen-instrumen tersebut adalah sebagai berikut :

I. PENGANTAR TES & PENGUKURAN

1. Data yang diperoleh dari proses melaksanakan suatu tes merupakan informasi suatu obyek, disebut :

A. Tes	B. Observasi
C. Pengukuran	D. Penilai

2. Alat ukur yang digunakan dalam proses pengumpulan data terhadap individu atau obyek disebut :

A. Pengukuran	B. Tes
C. Benda Berskala	D. Alat Evaluasi

3. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif seseorang dalam suatu bidang studi merupakan :
 - A. Tes Motorik
 - B. Tes Pengetahuan
 - C. Tes Perbuatan/keterampilan
 - D. Tes Sikap
4. Data yang di[peroleh dari hasil pengukuran terhadap individu atau obyek yang hasilnya bersifat kuantitatif disebut :
 - A. Tepat
 - B. Obyektif
 - C. Subyektif
 - D. Cocok atau sah
5. Penilaian keberhasilan suatu program harus berdasarkan kepada :
 - A. Penelitian Eksperimen
 - B. Pengetahuan Statistika
 - C. Kerjasama dalam Administrasi
 - D. Tujuan yang ditetapkan
6. Perbedaan pokok antara pengukuran dan Evaluasi terletak pada :
 - A. Cara memperoleh data
 - B. Cara Pengukuran
 - C. Kriteria
 - D. Penggunaan alat ukur
7. Pengukuran tidak sinonim dengan Evaluasi, dan pengukuran merupakan sebagian dari proses Evaluasi. Oleh karena itu, ciri utama dari hasil pengukuran yang diperoleh dari suatu tes bersifat :
 - A. Subyektif
 - B. Obyektif
 - C. Kuantitatif
 - D. Kualitatif
8. Tujuan utama dari suatu program Pendidikan pada satu jenjang pendidikan adalah :
 - A. Melihat Status prestasi siswa
 - B. Menentukan administrasi
 - C. Mengetahui metoda
 - D. Pencapaian target
9. Kedudukan pengukuran dalam konteks evaluasi hasil belajar siswa merupakan :
 - A. Langkah akhir proses evaluasi
 - B. Langkah awal dalam proses penghargaan terhadap data
 - C. Langkah menilai hasil belajar siswa
 - D. Langkah proses pengumpulan data
10. Pengukuran yang bertujuan untuk melihat hasil perkembangan siswa, sebaiknya dilakukan :
 - A. Akhir periode latihan
 - B. Pertengahan periode lthn
 - C. Awal Periode latihan
 - D. Awal & Akhir periode lthn
11. Suatu hasil pengukuran yang menggambarkan kecocokan dan kesesuaian dapat dikatakan tes itu :
 - A. Valid
 - B. Reliabel
 - C. Obyektif
 - D. Praktis

12. Validitas suatu alat ukur/tes digambarkan melalui hasil perhitungan yg mengatakan adanya :

A. Kesamaan hasil tes	B. Kecocokan hasil tes
C. Kejujuran	D. Keajegan hasil tes

13. Derajat kesamaan yang diperoleh dari beberapa kali tes terhadap subyek dan tes yang sama, menggambarkan :

A. Keterandalan	B. Kesahihan
C. Obyektivitas	D. Norma

14. Suatu tes yang dapat membedakan antara orang yang berkemampuan tinggi dengan orang yang berkemampuan rendah atau apa yg hendak diukur disebut :

A. Reliabel	B. Obyektif
C. Praktis	D. Valid

15. Suatu tes yang valid, maka tes itu juga :

A. Reliabel	B. Obyektif
C. Praktis	D. Setara

16. Validitas yang dilihat dari hubungannya dengan komponen yang mengukur spek yang akan diukur disebut :

A. Validitas isi	B. Validitas Kontruksi
C. Validitas setara	D. Validitas Prediksi

17. Validitas yang dilihat hubungannya dengan kriterium yang akan ditentukan di masa yang akan datang, disebut :

A. Validitas isi	B. Validitas kontruksi
C. Validitas setara	D. Validitas prediksi

18. Hasil korelasi antara dua buah tes paralel yang diberikan pd subyek yang sama disebut :

A. Koefisien stabilitas	B. Koefisien estimasi
C. Koefisien ekivalensi	D. Koefisien konsistensi

19. Hasil tes dapat segera ditentukan statusnya apabila tes itu telah memiliki :

A. Nilai rata-rata	B. Norma
C. Derajat Validitas	D. Derajat Reliabilitas

20. Hasil tes yang diperoleh dari beberapa orang pengetes dengan obyek, subyek dan tes yang sama dan menunjukkan adanya kesamaan hasil, maka tes ini menggambarkan mengenai derajat :

A. Validitas	B. Reliabilitas
C. Obyektivitas	D. Kepraktisan

KUNCI JAWABAN I

1. C (Pengukuran)
2. B (Tes)
3. B (Tes Pengetahuan)
4. B (Obyektif)
5. D (Tujuan yg tlh ditetapkan)
6. C (Kriteria)
7. C (Kuantitatif)
8. D (Mlht tingkat pncpn)
9. B (Langkah awal)
10. D (Awal&akhir periode)
11. A (Valid)
12. B (Kecocokan)
13. C (Obyektifitas)
14. D (Valid)
15. A (Reliabel)
16. B (Validitas kontruksi)
17. D (Validitas Prediksi)
18. A (Koefisien Stabilitas)
19. B (Norma)
20. C (Objektivitas)

II. TES ANTHROPOMETRIK, TES KEMAMPUAN FUNGSIONAL, TES MOTOR ABILITY, DAN TES GENERAL MOTOR EDUCABILITY

1. Tipe bentuk yang memiliki ciri-ciri lembut, gemuk,dan tinggi badan adalah :
 - A. Ectomorph
 - B. Mesomorph
 - C. Endomorph
 - D. Leptosom
2. Pengklasifikasian mansia menjadi dua bentuk yang tinggi dan kurus atu pendek dan gemuk adalah menurut pndpat:
 - A. Kretshcmer
 - B. Clark
 - C. Sheldon
 - D. Hipocrates
3. Jika seseorang mempunyai berat badan 60 Kg dan tinggi 1,6 m, maka indeks Massa Tubuh (IMT) orang tersebut :
 - A. 22,44
 - B. 23,44
 - C. 24,44
 - D. 25,44

4. Metoda-metoda di bawah ini dapat digunakan untuk teknik pengukuran komposisi tubuh, kecuali :
- | | |
|----------------------------------|---------------------|
| A. Metoda Somatotype | B. Mtd Densitometri |
| C. Mtd weight for height indices | D. Mtd Skinfold |
5. Volume Residu (RV) menurut Jensen, dapat didefinisikan:
- Jumlah udara rata-rata saat bernapas
 - Jumlah udara yang dikeluarkan pada saat bernafas
 - Jumlah udara yang tersisa dalam paru-paru setelah pernafasan maksimal
 - Jumlah udara pada saat bernafas
6. Di bawah ini merupakan indikator yang menggambarkan mengenai kemampuan Cardiovascular seseorang adalah :
- Volume residu dan tekanan darah
 - Denyut nadi dan tekanan darah
 - Indeks massa lemak dan denyut nadi
 - Persentasi lemak tubuh dan denyut nadi
7. Bangku setinggi 20 inchi, stop watch dan metronom, adalah merupakan perlengkapan tes :
- Harvard Step Tes
 - Army Physical Efficiency Tes
 - Barrow Motor Ability Test
 - Scott Motor Ability Test
8. Jika seseorang setelah melakukan Harvard Step Tes , mengukur denyut nadinya selama istirahat dengan hasil sebagai berikut :
- 30 dt setelah menit pertama sebanyak 100 kali
 - 30 dt setelah menit kedua istirahat sebanyak 80 kali
 - 30 dt setelah menit ketiga istirahat sebanyak 60 kali
- maka kemampuan fisik orang tersebut menurut Fitness indeks I dapat ditafsirkan sesuai dengan norma katagori :
- | | |
|----------------|-----------|
| A. Baik sekali | B. Baik |
| C. Cukup | D. Kurang |
9. Untuk mengukur tingkat efisiensi fungsi jantung dan paru-paru yang ditunjukkan melalui pengukuran ambilan oksigen maksimum (Maximum oxygen uptake), dilakukan suatu tes yaitu :
- | | |
|----------------------|------------------|
| A. Lari cepat 100 m | B. Lari Marathon |
| C. Lari jarak pendek | D. Bleep Test |

10. Berikut ini adalah fungsi dari tes Cardiovascular, kecuali :
- A. Memberi kekuatan otot-otot siswa
 - B. Menilai status kesegaran jasmani siswa
 - C. Menentukan klasifikasi kesegaran jasmani siswa
 - D. Memberi motivasi kepada siswa agar lebih giat berlatih
11. Suatu tes yang digunakan untuk mengelompokkan kemampuan siswa ke dalam kelompok yang homogen dlm hal kemampuan gerak secara umum adalah :
- A. Motor Fitness Tes
 - B. Motor Educability Tes
 - C. General Motor Ability Tes
 - D. Tes Kebugaran Jasmani
12. Butir tes dalam Tes General Motor Ability yang akan mengukur power (daya ledak) adalah :
- A. Chest pas ke dinding
 - B. Lari 60 m
 - C. Medicine Ball put
 - D. Lompat Tinggi
13. Langkah pertama yang harus ditetapkan dalam melaksanakan pengukuran hasil belajar siswa yaitu :
- A. Melaksanakan kegiatan penilaian
 - B. Menetapkan waktu pelaksanaan
 - C. Merumuskan tujuan
 - D. Mencari jenis tes yang cocok
14. Suatu tes yang digunakan untuk mengelompokkan siswa ke dalam kelompok yang homogen dalam hal kemampuan untuk mempelajari gerakan yang baru, adalah :
- A. Motor Fitness Tes
 - B. Motor Educability Tes
 - C. General Ability Tes
 - D. Tes Kebugaran Jasmani
15. Jongkok dengan menggunakan kaki sebelah, kaki yang lain diluruskan ke depan dengan tanpa menyentuh lantai dan ke dua tangan di pingang. Kuasailah sikap ini sampai hitungan kelima. Kegiatan tersebut di atas merupakan salah satu tes motor educability yaitu :
- A. Jump foot
 - B. Full Squat Arm Circle
 - C. Single Squat Balance
 - D. Side Kick

16. Satu kondisi yang menggambarkan keadaan emosi yang stabil, dapat dilihat dari :
- | | |
|--------------------------|--------------------------|
| A. Anatomical Fitness | B. Physiological Fitness |
| C. Psychological Fitness | D. Physical Fitness |
17. Tes Kesegaran Jasmani merupakan suatu konsep yang terdiri beberapa unsur seperti tersebut di bawah ini, kecuali :
- | | |
|---------------|-------------------------|
| A. Kekuatan | B. Keseimbangan |
| C. Daya Tahan | D. Power (daya ledak) |
18. Salah satu tujuan dari tes Kesegaran Jasmani adalah :
- | | |
|---------------------------|--------------------|
| A. Kesesuaian kerja fisik | B. Kemampuan gerak |
| C. Keterampilan fisik | D. Kemampuan fisik |
19. Kalau kita telah mengenal pelaksanaan Tes Kesegaran Jsmn unatuk tingkat SLTA dan SLTP, maka dalam pelaksanaan butir tesnya yang sama yaitu pd butir tes :
- Lari cepat
 - Angkat tubuh, baring duduk, dan loncat tegak
 - Lari jauh
 - Loncat tegak saja
20. Dalam menentukan pemain/atlet yang akan dipilih sebagai tim inti, hasil tes fisik merupakan salah satu bahan pertimbangan. Untuk itu diperlukan tes kemampuan fisik yaitu:
- Tes motor Ability
 - Tes Kesegaran Jasmani
 - Tes lari jarak jauh
 - Tes Kekuatan dan Tes Daya Tahan

KUNCI JAWABAN II

- | | |
|---------------------------|----------------------------------|
| 1. C (Endomorph) | 11. C (Tes General Mtr Ability) |
| 2. D (Hipokrates) | 12. C (Medicine Ball Put) |
| 4. A (Met SHC) | 14. B (Tes Mtr Educability) |
| 5. C (Jml udara sisa) | 15. C (Single Squat Balance) |
| 6. B (Denyut Nd& Tek Drh) | 16. C (Psychological Fitness) |
| 7. A (Harvard Step Tes) | 17. B (Keseimbangan) |
| 8. C (Cukup) | 18. D (Kemampuan Fisik) |
| 9. D (Lari Multitahap) | 19. D (Loncat Tegak) |
| 10. A (Kekuatan otot) | 20. B (Tes Ksgrn Jsmn) |

III PENGUKURAN UNSUR-UNSUR KONDISI FISIK

1. Alat untuk mengukur kekuatan otot punggung dan tungkai adalah
A. Manuometer
B. Back&Leg Dynamometer
C. Tensiometer
D. Hand Grip Dynamometer
2. Kesanggupan otot untuk mempertahankan aktivitasnya baik statik atau dinamik untuk waktu yang lama disebut :
A. Ketahanan otot lokal
B. Kthnn Cardio Respirasi
C. Daya tahan umum
D. Kekuatan
3. Two hand medicine ball put adalah alat untuk mengukur :
A. Power lengan & bahu
B. Dy thn lengan & bahu
C. Kecepatan lengan & bahu
D. Kekuatan lengan & bahu
4. Kemampuan seseorang untuk menggerakkan tubuh dan bagian-bagian tubuh dalam satu ruang gerak yang seluas mungkin adalah :
A. Agilitas
B. Fleksibilitas
C. Koordinasi
D. Keseimbangan

5. Trunk extention adalah alat untuk mengukur :
 - A. Flexi punggung
 - B. Ruang gerak bahu
 - C. Ekstensi tungkai bag bawah
 - D. Ekstensi tbh ke belakang

6. Kemampuan seseorang dalam mengontrol alat-alat tubuh yang bersifat neuro muscular adalah :
 - A. Keseimbangan
 - B. Koordinasi
 - C. Kelenturan
 - D. Speed

7. Di bawah ini adalah beberapa jenis tes reaksi, kecuali :
 - A. The Nelson Hand Reaction Tes
 - B. The Nlsn Foot Reaction T
 - C. Dynamic Tes of Positinal Balance
 - D. The Nlsn Speed of Mov. T

8. Alat untuk mengukur kekuatan otot lengan adalah :
 - A. Back Dynamometer
 - B. Hand Dynamometer
 - C. Flexion of thrunk
 - D. Pull Ups

9. Instrumen untuk mengukur kekuatan mendorong dan menarik dari otot-otot bagian bahu adalah :
 - A. Manuometer
 - B. Tensiometer
 - C. Hand Grip
 - D. Pull Ups

10. Pengukuran kekuatan secara statis dapat dilakukan dg alat ukur :
 - A. Vertical Jump
 - B. Standing Broad Jump
 - C. Soft Ball Throw distance
 - D. Cable tensiometer

11. Latihan memakai beban dengan repetisi yg banyak akan menghasilkan :
 - A. Kekuatan
 - B. Daya tahan
 - C. Power
 - D. Fleksibilitas

12. Porsi latihan kapasitas aerobic dalam lari marathon menurut Wilt :
 - A. 25% kapasitas Aerobic
 - B. 75% kspasitas aerobic
 - C. 90% kapasitas aerobic
 - D. 50% kapasitas aerobic

13. Di bawah ini adalah metoda yang lazim dipakai dan efektif untuk melatih daya tahan menurut Williams&Speryn (1876), kecuali :
 - A. Interval Training
 - B. Circuit Training
 - C. Mobility Training
 - D. Speed Training

14. Tes yang bertujuan untuk mengukur daya tahan lokal otot-otot tungkai :
- | | |
|--------------------|-------------|
| A. Squat Jump | B. Sit Ups |
| C. Flexed arm hang | D. Chip Ups |
15. Pengukuran kecepatan menurut Ecker (1974) adalah
- | | |
|-------------------------|------------------------|
| A. Sprint 30 - 100 yard | B. Sprint 20 - 30 yard |
| C. Sprint 20 – 60 yard | D. Sprint 30 – 50 yard |
16. Di bawah ini adalah alat untuk mengukur athletic power, kecuali :
- | | |
|---------------------------|-------------------------------|
| A. Vertical Jump | B. Standing Broad Jump |
| C. Vertical arm pull test | D. Two hand medicine ball put |
17. Teknik untuk mengukur kemampuan ruang gerak bahu adalah :
- | | |
|-----------------------|---------------------|
| A. Shoulder elevation | B. Bridge Up |
| C. Side Splite | D. Thrunk Extention |
18. Teknik untuk mengukur extensi dari spine adalah :
- | | |
|-----------------------|---------------------|
| A. Shoulder elevation | B. Side Splite |
| C. Bridge Up | D. Thrunk Extention |
19. Tes yang digunakan untuk mengukur kecepatan reaksi tangan dalam merespon rangsang visual adalah :
- | | |
|----------------------------------|-------------------------------|
| A. The Nelson foot Reaction Test | B. The Nelson Hand R Test |
| C. The Nelson Speed of Mov Test | D. The Nelson Pwr of Mov Test |
20. Tes yang tujuannya untuk mengukur komponen daya tahan cardio vascular adalah :
- | | |
|------------------|------------------|
| A. Lari 75 yard | B. Lari 12 menit |
| C. Lari 100 yard | D. Lari 50 yard |

KUNCI JAWABAN III

1. B (Back&Leg Dynamometer)
2. A (Ketahanan otot lokal)
aerobic)
3. A (Power lengan&bahu)
4. B (Fleksibilitas)
5. D (Ekstensi ke arah blakang)
6. A (Keseimbangan)
7. C (Dynamic Test of P Balance)
8. B (Hand Dynamometer)
9. A (Manoumeter)
)
10. D (Cable Tensiometer)
11. B (Daya Tahan)
12. C (90% kapasitas
aerobic)
13. D (Speed Training)
14. A (Squat Jum)
15. A (30 – 100 yard)
16. C (Vertical arm pull)
17. A (Shoulder elevation)
18. C (Bridge up)
19. B (The Nelson Reaction T
)
20. Lari 12 menit

IV. TES KETERAMPILAN CABANG-CABANG OLAHRAGA

1. Tes keterampilan cabang olahraga pd dasarnya mengukur mengenai :
A. Kemampuan fisik bermain Cabor B. Kemampuan teknik Cabor
C. Kelemahan teknik Cabor D. Penguasaan teknik Cabor
2. Tes keterampilan cabor sepak bola pd dasarnya akan mengukur :
A. Semua ketrampilan Spk Bola B. Sebagian teknik Spk Bola
C. Teknik Dasar Spk Bola D. Sebagian teknik Spk Bola
3. Dalam melaksanakan tes keterampilan Spk Bola, hal-hal apa saja yg hrs anda perhatikan ?
A. Alat perlengkapannya saja B. Juklaknya saja
C. Caramenskornya saja D. Semuanya (A, B, C)
4. Kesalahan dalam observasi pelaksanaan hasil tes akan memberikan kerugian dalam banyak hal, kecuali :
A. Analisis data B. Penafsiran hasil tes
C. Dalam pemberian nilai D. Menguntungkan dlm nilai

5. Dalam btr tes keterampilan memainkan bola dengan dahi, yg dilakukan secara individual dan tdk dilaksanakan secara berpasangan :
 - A. Menguntungkan yangbersangkutan
 - B. Skor kurang obyektif
 - C. Gambaran yg sama dua tester
 - D. Kelemahan tester
6. Tes keterampilan cabor Tenis Meja yang dipaparkan dalam materi ajar :
 - A. Keterampilan Tenis Meja
 - B. Ranking urutan juara
 - C. Keterampilan teknik dasar
 - D. Kelemahan testee
7. Dalam pelaksanaan tes keterampilan Tenis Meja tdk dilaksanakan secara berpasangan tetapi secara individual, hal ini untuk mencegah hasil tes yang menggambarkan :
 - A. Data kurang representatif
 - B. Obyektif
 - C. Subyektif
 - D. Data yang akurat
8. Pedoman pelaksanaan tes keterampilan Tenis Meja dibuat bertujuan sbb, kecuali :
 - A. Ketepatan data hasil tes
 - B. Obyektifitas data
 - C. Data yang representatif
 - D. Data yg meragukan penilaian
9. Penentuan ranking keterampilan bermain Tenis Meja, sebaiknya berdsarkan
 - A. Hsl tes obyektif saja
 - B. Hsl ranking pemain
 - C. Hsl tes fisik&tes keterampilan
 - D. Hsl tes keterampilan saja
10. Kelemahan dari Back Board Test dlm tes keterampilan Tenis Meja adalah :
 - A. Mudah dilaksanakan
 - B. Untung buat orang yg tinggi
 - C. Sulit dilakukan
 - D. Sangat statis
11. Tes keterampilan cabor Bola Voli, pd dasarnya mengukur :
 - A. Kemampuan fisik
 - B. Teknik dsr bola voli
 - C. Kelemahan teknik dasar
 - D. Penguasaan tes bola voli
12. Dalam melaksanakan tes keterampilan bola voli, faktor-faktor apa saja yang yang patut anda perhatikan, kecuali :
 - A. Alat yang dibutuhkan
 - B. Juklak tes
 - C. Cara menskor tes
 - D. A, B, C
13. Kecermatan dan ketelitian dalam observasi tes akan berdampak terhadap banyak hal yang menguntungkan, kecuali :
 - A. Ketepatan hsl analisis data
 - B. Penafsiran hsl tes secara tpt
 - C. Manfaat dlm pemberian nilai
 - D. Kurang menjamin kestabilan

14. Tes keterampilan cabor Bola Voli, pada dasarnya mengukur :
- A. Keterampilan bola voli
 - B. Sebagian teknik dasar
 - C. Beberapa teknik dasar
 - D. Teknik dasar bola voli
15. Dalam menciptakan butir-butir tes keterampilan cabor, beberapa criteria tersebut di bawah ini yang harus menjadi nahan pertimbangan kecuali :
- A. Tes menyerupai permainan sesungguhnya
 - B. Tes harus cukup sukar dan punya arti
 - C. Tes harus mengukur semua aspek keterampilan yg tdp dlm cabor tsb
 - D. Tes banyak mengandung factor subyektifitas
16. Tujuan yang ingin dicapai dalam tes wall voli dlm permainan bulutangkis :
- A. Mengukur keterampilan bermain bulutangkis
 - B. Mengukur keterampilan teknik forehand dan backhand
 - C. Mengukur kesermatan pukulan
 - D. Mengukur frekwensi pukulan
17. Pada tes service pendek keterampilan bermain bulutangkis, daerah sasaran dibagi menjadi beberapa daerah sasaran yang bertujuan untuk :
- A. Mempermudah sasaran
 - B. Mempersulit dsasaran
 - C. Membuat daerah sasaran yang menyerupai permainan sesungguhnya
 - D. Memperbanyak daerah sasaran
18. Pada tes service panjang, daerah sasaran yang paling sulit dalam mengarahkan shuttle cock terletak pada :
- A. Paling depan daerah service
 - B. Paling blkng daerah service
 - C. Samping kiri/kanan daerah service
 - D. Tenga daerah service
19. Pada clear tes, daerah sasaran yang paling sulit dalam mengarahkan shuttle cock terletak pada :
- A. Paling depan daerah sasaran
 - B. Paling blkng daerah sasaran
 - C. Samping kiri/kanan daerah sasaran
 - D. Daerah tengah sasaran
20. Pada tes service pendek, daerah sasaran yang menggambarkan tingkat kesukaran yang paling tinggi adalah :
- A. Dae4rah sudut paling depan
 - B. Daerah sudut paling belakang
 - C. Daerah sasaran bagian tengah
 - D. Daerah pinggir kiri/kanan
21. Tes keterampilan cabor basket pada dasarnya mengukur :
- A. Teknik dasar permainan bola basket
 - B. Semua keterampilan yang ada pada permainan bola basket
 - C. Sebagian besar teknik permainan bola basket
 - D. Beberapa teknik dalam permainan bola basket

29. Penentuan dalam hal meranking keterampilan bermain soft ball sebaiknya berdasar kepada :
- A. Hasil tes obyektif saja
 B. Hsl tes fisik&keterampilan
 C. Hasil tes keterampilan saja
 D. Ada hasil alternative lain
30. Fungo Batting tes merupakan suatu tes dalam permainan soft ball, hal ini untuk menggambarkan tingkat keterampilan dalam :
- A. Memukul bola
 B. Koordinasi teknik memukul
 C. Mengarahkan hasil pukulan
 D. Kekuatan dalam memukul
31. Tes keterampilan cabor bola tangan, pada dasarnya mengukur :
- A. Kemampuan fisik pemain bola tangan
 B. Kemampuan teknik dasar permainan bola tangan
 C. Kelemahan penguasaan tyeknik bola tangan
 D. Penguasaan tes cabor bola tangan secara menyeluruh
32. Dalam melaksanakan tes keterampilan bola tangan, factor-faktor apa saja yang perlu diperhatikan kecuali :
- A. Fasilitas yang dibutuhkan
 B. Juklak tes
 C. Cara menskor hasil tes
 D. A, B, C
33. Kecermatan dan ketelitian dalam observasi pelaksanaan tes akan berdampak terhadap hal yang menguntungkan kecuali :
- A. Ketepatan hasil analisis data
 B. Penafsiran hasil tes secara tepat
 C. Memberi manfaat dalam pemberian nilai
 D. Kurang menjamin keajegan data hasil pengukuran
34. Dalam menciptakan butir-butir tes cabor bola tangan, beberapa kriteria tersebut di bawah ini harus menjadi bahan pertimbangan, kecuali :
- A. Tes harus menyerupai permainan yang sesungguhnya
 B. Tes harus cukup sukar dan mempunyai arti
 C. Tes banyak mengandung factor subyektifitas
 D. Tes harus mengukur semua aspek keterampilan cabor bola tangan
35. Pada tes keterampilan cabor Tenis, pada dasarnya ingin mengukur :
- A. Semua keterampilan yang terdapat pada permainan Tenis
 B. Sebagian kecil dari teknik-teknik dasar permainan Tenis
 C. Beberapa teknik dasar
 D. Teknik dasar pada permainan Tenis

36. Pada tes keterampilan service bermain Tenis, daerah sasaran dibagi menjadi beberapa daerah sasaran. Hal ini mempunyai tujuan untuk :
- A. Mempermudah sasaran
 - B. Mempersulit daerah sasaran
 - C. Menyerupai permainannya
 - D. Memperbanyak daerah sasaran
37. Tujuan yang ingin dicapai dalam tes frekwensi dalam permainan Tenis adalah untuk mengukur :
- A. Keterampilan bermain Tenis
 - B. Backhand & Forehand
 - C. Kecermatan pukulan
 - D. Kecepatan pukulan
38. Pada tes keterampilan forehand dan backhand drive, daerah sasaran yang menggambarkan tingkat kesukaran yang paling tinggi terletak pada :
- A. Sasaran kotak paling depan
 - B. Daerah kotak tengah
 - C. Sasaran kotak paling belakang
 - D. pukulan diantara net & tali
39. Pada tes service, daerah yang paling sulit bagi lawan dalam mengembalikan bola ke lawan pada umumnya terletak pada :
- A. Paling depan daerah sasaran
 - B. Daerah paling belakang
 - C. Daerah sudut paling kiri
 - D. Daerah sudut paling kanan
40. Dalam tes ketempilan memukul bola ke tembok, dilakukan secara individual dan tidak dilaksanakan secara berpasangan oleh karena :
- A. Menguntungkan testee yang bersangkutan
 - B. Penentuan skor kurang obyektif
 - C. Menggambarkan keterampilan yang sama dari kedua testee
 - D. Kelemahan setiap testee dapat diketahui

KUNCI JAWABAN IV

1. B	11. B	21. A	31. B
2. C	12. D	22. D	32. D
3. D	13. D	23. A	33. D
4. D	14. D	24. D	34. C
5. B	15. D	25. D	35. D
6. C	16. B	26. D	36. C
7. A	17. C	27. B	37. D
8. D	18. A	28. C	38. D
9. B	19. B	29. D	39. C
10. C	20. B	30. B	40. B

V. PENYUSUNAN TES PENGETAHUAN DAN ANALISIS BUTIR TES

1. Bentuk soal tes essay pada umumnya berupa rangkaian kalimat yang berbentuk :
 - A. Penjelasan
 - B. Kalimat Tanya dan tugas
 - B. Memiliki alternative jawaban
 - D. Kalimat penyerta & alternatif jwb
2. Tes essay lebih valid untuk mengukur kemampuan berfikir :
 - A. Konvergen
 - B. Divergen
 - C. Induktif
 - D. Global
3. Seorang guru ingin mengukur kemampuan tingkat pemahaman yang tinggi terhadap siswanya, sebaiknya digunakan tes berbentuk :
 - A. Obyektif Tes
 - B. Tes Essay
 - C. Tes Sumatif
 - D. Tes formatif
4. Ditinjau dari aspek kepraktisan dalam penyusunan soal ujian pada akhir semester dengan jumlah testee yang tidak terlalu banyak, digunakan :
 - A. Tes Obyektif
 - B. Tes Essay
 - C. Tes menjodohkan
 - D. Tes Benar – Salah

5. Kalau kita bandingkan antara tes essay dengan tes obyektif, keunggulan yang diperoleh dari tes essay terletak pada :
 - A. Materi yang akan diukur banyak
 - B. Waktu yang dibutuhkan untuk menyusun soal relatif pendek
 - C. Soal mudah dikerjakan
 - D. Pemeriksaan mudah

6. Dalam penyusunan butir tes essay, porsi jumlah soal yang akan diberikan dalam tiap bagian materi yang diajarkan mengacu kepada :
 - A. Luas dan dalamnya materi ajar
 - B. Materi pokok / penting
 - C. Sebagian materi yang telah diajarkan
 - D. Lamanya waktu yang diberikan dalam proses pembelajarannya

7. Kriteria penyusunan tes essay dapat digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan dan menyusun butir-butir soal. Berikut ini beberapa butir yang merupakan criteria penyusunan tes essay, kecuali :
 - A. Butir tes harus mengukur materi pokok / penting
 - B. Butir tes harus memuat informasi dan interpretasi yang jelas
 - C. Butir tes harus mempunyai daya beda yang memadai
 - D. Butir tes harus mencakup semua materi yang telah diajarkan

8. Proses pemeriksaan hasil tes essay menuju kepada obyektifitas dalam penilaiannya, maka si pemeriksa terlebih dahulu harus menyiapkan :
 - A. Formulir pemeriksaan
 - B. Kisi-kisi jawaban setiap butir tes
 - C. Mengelompokkan hasil jawaban testee
 - D. Merencanakan pemberian bobot skor yang sama pd semua butir soal

9. Faktor yang dapat memberikan kemudahan pemeriksaan dalam hasil belajar siswa dalam kelompok besar, dapat dilakukan dengan cara :
 - A. Memberi soal dengan tipe soal pertanyaan pendek
 - B. Memberi soal dengan tipe soal obyektif
 - C. Memberi soal dengan tipe soal essay
 - D. Memberi soal dengan tipe rstring scale

10. Seorang guru ingin mengetahui kemampuan hasil belajar para siswanya dengan menggunakan tes obyektif, dengan alasan :
 - A. Struktur jawaban bersifat tetap
 - B. Memberikan kebebasan siswa untuk memilih jawaban
 - C. Memberi kemudahan dalam menjawab soal
 - D. Memudahkan proses pemeriksaan hasil tes

11. Alternatif jawaban yang tersedia pada setiap butir soal pd tipe soal pilihan ganda, sebaiknya harus tersedia :

- A. Beberapa alternative jawaban yang pasti
 - B. Hanya ada satu alternative jawaban yang pasti
 - C. Terdapat beberapa alternative jawaban yang semu
 - D. Memberikan alternative jawaban yang benar
12. Tes obyektif dengan bentuk benar-salah, memungkinkan si penjawab dalam memberikan jawaban itu :
- A. Berfikir secara terbatas
 - B. Unsur menerka lebih besar
 - C. Bebas dari unsure tekanan
 - D. Mudah dlm mejawab benar
13. Dalam penyusunan tes obyektif dengan bentuk soal pilihan ganda, terdapat kelemahan yang antara lain adalah :
- A. Si testee dapat menjawab dengan mudah
 - B. Derajat / tingkat kesukarannya rendah
 - C. Penyusunan soal lebih sukar dan banyak memakan waktu
 - D. Bentuk soal ini dpt mengukur kemampuan mengorganisasikan bahan
14. Urutan letak jawaban yang benar dalam tes obyektif dengan soal pilihan ganda, sebaiknya diletakkan secara :
- A. Bersifat tetap
 - B. Bervariasi
 - C. Merupakan pola tertentu
 - D. Bersifat monoton
15. Tes obyektif dengan bentuk soal menjodohkan pada umumnya menekankan kepada pengukuran kemampuan informasi yang bersifat :
- A. Analisis
 - B. Sintesis
 - C. Aplikasi
 - D. Simbol
16. Tes obyektif dengan bentuk soal isian pendek, mempunyai kelemahan dalam mengukur informasi yang bersifat :
- A. Fakta yang Kompleks
 - B. Tanggal
 - C. Pengertian
 - C. Nominal
17. Nilai indek kesukaran butir soal sebesar 1.0 menunjukkan bahwa :
- A. Butir soal sangat mudah
 - B. Butir soal memiliki daya beda
 - C. Butir soal sangat sukar
 - D. Butir soal tdk memiliki daya beda
18. Bilangan yang menunjukkan besarnya daya beda butir soal disebut :
- A. Indeks diskriminasi
 - B. Indeks kemudahan
 - C. Indeks korelasi
 - D. Indeks kesukaran
19. Nilai indeks daya beda butir soal tipe pilihan ganda, mempunyai arti :
- A. Sama dengan nilai indeks korelasi

- B. Berbeda dengan indeks korelasi
- C. Sama dengan nilai indeks diskriminasi
- D. Berbeda dengan nilai indeks diskriminasi

KUNCI JAWABAN V

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. B |
| 2. B | 12. B |
| 3. B | 13. C |
| 4. B | 14. B |
| 5. B | 15. D |
| 6. B | 16. A |
| 7. A | 17. A |
| 8. B | 18. A |
| 9. B | 19. C |
| 10. D | |

VI. PENYUSUNAN TES KETERAMPILAN

1. Coba anda kemukakan, manfaat apa saja yang diperoleh dari upaya menetapkan langkah-langkah penyusunan tes keterampilan, sebelum kegiatan penyusunan tes dilaksanakan.
2. Manfaat apa saja yang didapat dari suatu tes yang telah dilengkapi dengan petunjuk tertulis dari tes, dikaitkan dengan hasil-hasil pengukuran
3. Dalam merancang petunjuk tertulis dari suatu butir tes, hal-hal apa saja yang perlu diungkapkan pada petunjuk tertulis itu?

4. Validitas tes diperoleh dengan cara mengkorelasikan hasil tes dengan kriteria. Coba anda kemukakan hal-hal apa saja yang dapat dijadikan sebagai suatu kriteria untuk mencari validitas tes?
5. Untuk Menentukan Reliabilitas tes dapat ditempuh dengan berbagai cara. Kemukakan dan jelaskan cara apa saja yang dapat dilakukan untuk mencari reliabilitas tes.

VII. PENDEKATAN ACUAN PENILAIAN DAN SISTEM PENILAIAN

1. Coba anda kemukakan mengenai ciri-ciri hakiki Penilaian Acuan Norma (PAN).
2. Kemukakan prosedur / langkah yang harus ditempuh dalam menentukan hasil belajar siswa dengan menggunakan PAN.
3. Kemukakan mengenai kelemahan dan keunggulan dari PAN
4. Kemukakan prosedur apa saja yang harus anda lakukan, jika anda menerapkan pendekatan penilaian hasil belajar siswa dengan Penilaian Acuan Patokan (PAP)
5. Kemukakan hal-hal apa saja yang harus anda perhatikan, jika anda menggunakan pendekatan PAP
6. Pak Achmad dalam memberikan nilai pelajaran penjas kes menggunakan pendekatan PAP. Data dari hasil ujian adalah sebagai berikut :

48	70	63	58	40	65	50	60	48	62
56	55	50	58	60	50	65	50	55	48

 Kriteria penentuan batas minimum kelulusan adalah 60% dari skor maksimum 80. Coba anda kemukakan bagaimana pemberian nilai hasil belajar siswa tersebut, dengan menggunakan pendekatan PAP.

7. Dari hasil pengukuran keterampilan bermain bola basket diperoleh data sebagai berikut :

60	70	65	45	50	53	60	72	64	55
53	63	62	58	52	56	64	69	72	68
50	54	64	66	67	59	62	58	67	56
52	63	65	70	68	59	56	54	52	58

Berdasarkan data tersebut di atas :

- a. Coba anda buat standar Penilaian dengan menggunakan huruf (A,B,C,D, dan E)
 - b. Berapa orang yang mampu memperoleh nilai B dan berapa orang yang dinyatakan tidak lulus (gagal) pada tes keterampilan bola basket tersebut?
8. Coba anda kemukakan mengenai kelemahan dan kelebihan dari :
- a. Skala penilaian bebas
 - b. Skala penilaian 1 – 10
 - c. Skala penilaian dengan huruf (A, B, C, D, dan E).

----- SELAMAT BEKERJA -----